

INTISARI

Nurhasanah, 2025. Desa Mendahara Tengah 2005 - 2024. Pembimbing I Siti Heidi Karmela, SS.MA dan Pembimbing II Ferry Yanto, S.Pd, M.Hum. Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Batanghari Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian Sejarah yang membahas tentang Desa Mendahara Tengah pada tahun 2005 – 2024. Permasalahan pokok penelitian ini yaitu proses perkembangan dan dampak yang terjadi sebelum dan sesudah terjadinya proses perubahan perkembangan desa tersebut selama periode 2005-2024. Berdasarkan uraian masalah yang dapat diidentifikasi Bagaimana latar historis berdirinya dan perkembangan Desa Mendahara Tengah dan Mengapa perkembangan Desa Mendahara Tengah dapat memberikan dampak atau akibat bagi penduduknya. Khususnya Tujuan penelitian ini ingin Mendeskripsikan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah desa Mendahara Tengah berkembang dan Menjelaskan perubahan perkembangan dapat berdampak kedalam kehidupan penduduk di desa Mendahara Tengah. Penelitian ini menggunakan metode sejarah, metode sejarah ini sesuai dengan jenis penelitian yang penulis buat, metode sejarah memiliki beberapa tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Desa di Indonesia merupakan wilayah administratif terkecil yang di huni penduduk dengan bermacam-macam ras dan etnis penduduknya, berkembang dan pertumbuhan desa di pengaruhi oleh Pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana yang lengkap, aspek ekonomi penduduk, dan sumber daya manusia di lihat dari perkembangan pendidikan dan aspek budaya, pertumbuhan desa terjadi dalam rentan waktu berbeda beda dengan desa lainnya, dan pada akhirnya perkembangan desa akan menunjukkan hasil yang berbeda seiring berjalannya waktu, dan pada tahap akhir biasanya desa mampu memperlihatkan kemajuannya dengan lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebelum terjadi pemekaran, Desa Mendahara Tengah merupakan desa yang terletak di daerah aliran sungai (DAS) Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pada masa itu, desa ini kurang mendapatkan perhatian dalam pembangunan karena jaraknya yang cukup jauh dari pusat ibu kota kabupaten. Baru setelah tahun 2005, ketika terjadi pemekaran dan Desa Mendahara Tengah dimekarkan menjadi empat desa yaitu Desa Mendahara Tengah, Desa Bakti Idaman, Desa Sungai Tawar, dan Desa Merbau.

Kata Kunci : Desa Mendahara, Perkembangan, Ekonomi, Pembangunan